

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
“PENGELOLAAN LIMBAH SAMPAH BERBASIS GO
GREEN” PADA ANGGOTA PKK RT 05 RW 03.
KELURAHAN KETAWANGGEDE KEC
LOWOKWARU**

**Masreviastuti¹⁾, Nurul Hidayatinnisa²⁾, Ayu Febriyanti Puspitasari³⁾,
Asminah Rachmi⁴⁾,**

^{1,2,3,4,5}Jurusan Administrasi Niaga, Polinema

email: ¹⁾masreviastuti@gmail.com, ²⁾nurulnisa@polinema.ac.id,

³⁾ayufebriyanti@polinema.ac.id, ⁴⁾asminah@yahoo.com,

Abstract

Malang merupakan salah satu kota dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi hal ini dikarenakan malang merupakan kota pelajar dan sekaligus kota industry, Kegiatan usaha yang dilakukan warga, baik pertanian, makanan maupun produk kerajinan menimbulkan dan menyisakan material sampah. Selain itu juga terdapat sampah yang berasal dari rumah tangga. Akumulasi sampah bertambah setiap harinya tanpa proses daur ulang. Sampah hanya dikumpulkan dan ditampung untuk proses pemindahan di TPS (Tempat Penampungan Sementara), hingga menunggu sampah dialihkan pada TPA (Tempat Penampungan Akhir). Oleh sebab itu perlu sebuah pelatihan dan pendampingan tentang cara pengolahan sampah sehingga mampu menciptakan pengolahan sampah yang berbasis go green.

Keywords: sampah rumah tangga, Go Green

1. PENDAHULUAN

Kota Malang dengan jumlah penduduk yang padat dengan kompleksitas permasalahan lingkungan dan masyarakat. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat terus dilakukan menuju MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di Era Revolusi Industri 4.0, tidak saja bagi masyarakat kota tetapi juga warga desa. Revitalisasi dan restrukturisasi berbagai bidang kehidupan, terutama bidang yang mendukung kemajuan ekonomi menuju desa pintar dan mandiri bersama – sama dibangun oleh perangkat desa dengan masyarakatnya. Program pengabdian pada masyarakat ini mengambil isu lingkungan “Go Green” dan pemberdayaan Wanita di lingkungan malang tepatnya di RT 05 RW 03. Kelurahan Ketawanggede Kec Lowokwaru.

Kegiatan Program pengabdian pada masyarakat ini mengambil objek mitra di anggota PKK RT 05 RW 03. Kelurahan Ketawanggede Kec Lowokwaru PKK ditujukan untuk memberdayakan kaum wanita untuk bisa maju berkembang supaya ibu-ibu rumah tangga tidak hanya tinggal dirumah (kurang produktif) tapi nantinya bisa memiliki ketrampilan terkait pengolahan sampah

menjadi barang yang bernilai ekonomi dan zero waste sehingga meningkatkan kesadaran anggota PKK tentang dampak lingkungan hidup. Kegiatan PKK ini dilaksanakan 1 bulan sekali setiap tgl. 7 di awal bulan. Kegiatan PKK ,ada simpan pinjam, arisan, kesehatan bagaimana cara hidup sehat, pelatihan merangkai bungadan masih ada kegiatan-kegiatan yang lain.

2. KAJIAN LITERATUR

Bertambahnya jumlah sampah tanpa adanya pengelolaan sampah secara efektif dapat menimbulkan permasalahan lingkungan dan dapat berdampak pada kesehatan manusia. (Fathoni, 2018)

Konsep Go Green saat ini sudah mulai ramai diperbincangkan. Konsep ini tidak hanya diterapkan pada taman saja namun sudah mulai diterapkan pada villa, rumah, dan taman hiburan. Go Green adalah sebuah konsep yang mengedepankan untuk lebih peduli terhadap lingkungan atau bisa disebut sebuah konsep yang ramah terhadap lingkungan. Pada konsep ini mengajak kita untuk back to nature

(<http://edukasi.kompas.com/read/upayakan.ecogreen>)

Menurut eigeradventure, ada 3 prinsip utama yang menjadi dasar, yaitu:

1. Reduce

Reduce merupakan tindakan penghematan sumber daya energi, yang juga dapat berarti pengurangan pemakaian benda tertentu untuk mengurangi produksi sampah. Dengan memahami prinsip ini, kita akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Contoh reduce adalah mengurangi konsumsi energi listrik dengan mematikan listrik jika tidak sedang digunakan. Untuk mengurangi sampah plastik, kita bisa menghindari penggunaan kantong sekali pakai.

2. Reuse

Reuse merupakan tindakan memanfaatkan kembali barang-barang yang lama. Jadi, barang-barang tersebut jangan langsung dibuang, tetapi perlu diseleksi kembali. Jika masih ada barang yang berfungsi dengan baik, maka sebaiknya dimanfaatkan kembali. Sebagian orang mungkin kurang suka melakukan hal ini karena terkesan tidak berkelas. Apalagi jika dibandingkan dengan tren yang terus menerus berubah. Namun, reuse barang-barang lama akan memberikan keuntungan ganda. Selain sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, kita tentu akan lebih hemat karena tidak perlu membeli barang baru.

3. Recycle

Recycle berarti mendaur ulang sebuah barang sehingga dapat dimanfaatkan kembali. Barang-barang yang bisa didaur ulang biasanya merupakan barang bekas yang sebenarnya sudah dianggap sebagai sampah. Dengan kreativitas, barang bekas dapat diubah menjadi sebuah barang yang bermanfaat. Contoh benda yang dapat didaur ulang adalah botol minuman dari plastik. Biasanya, setelah isinya habis, botol plastik ini akan langsung dibuang. Padahal, karena berbahan plastik, botol ini butuh waktu yang sangat lama untuk terurai di dalam tanah. Akibatnya, bumi akan menjadi terkontaminasi.

<https://blog.eigeradventure.com/tips-menerapkan-prinsip-go-green/>

Apa saja hal yang dapat kita dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap bumi? Sejumlah

langkah sederhana berikut ini cukup mudah dilakukan, baik di rumah maupun di mana saja.

1. Mengurangi sampah plastik

Salah satu langkah yang bisa dilakukan sebagai aksi go green adalah mengurangi sampah plastik. Ada banyak benda-benda yang terbuat dari plastik, seperti kantong belanja, tempat makanan, botol minuman, dan lain sebagainya. Untuk meminimalisir sampah, kita bisa menyediakan benda pengganti yang dapat digunakan secara berulang. Untuk membawa barang belanjaan misalnya, kita bisa membawa tas belanja.

2. Mematikan listrik saat tidak digunakan

Pada bulan Maret 2020 lalu, seluruh dunia memperingati Earth Hour dengan mematikan listrik selama satu jam secara serentak. Aksi ini adalah bentuk solidaritas bersama untuk menjaga bumi. Bukan hanya secara insidental, namun mematikan listrik juga dapat dilakukan secara rutin dan berkelanjutan setiap hari jika tidak benar-benar dibutuhkan. Hal ini merupakan salah satu langkah strategis yang mudah dilakukan sekaligus bermanfaat.

3. Menghemat penggunaan air

Cara selanjutnya yang bisa kita lakukan adalah menghemat penggunaan air. Perlu diketahui, bahwa ketersediaan air bumi tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang tinggi. Kualitas air pun semakin tidak memenuhi standar untuk dikonsumsi karena kondisi lingkungan yang kian memburuk. Jika tidak digunakan dengan bijak, maka krisis air bisa saja terjadi.

4. Menggunakan transportasi umum

Memilih menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi juga bisa kita lakukan dalam aksi go green. Seperti diketahui, bahwa kendaraan bermotor dapat menyumbang polusi udara. Jika semakin banyak jumlahnya, maka polusi pun akan semakin pekat. Nah, dengan bersama-sama menggunakan transportasi umum, kadar polusi pun dapat dikurangi. Selain berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan, biaya bepergian akan lebih murah jika kita menggunakan transportasi umum.

5. Memilah sampah dan melakukan daur ulang

Seperti prinsip utama go green yang telah disebutkan di atas, salah satu langkah sederhana yang bisa dilakukan adalah memilah sampah. Sampah rumah tangga selalu ada tiap hari, sedangkan pengolahannya belum optimal sehingga hanya dibiarkan menumpuk. Jika masing-masing rumah tangga memupuk kesadaran untuk mengolah sampah sendiri, maka masalah ini tentu dapat dikendalikan. Perlu diketahui, bahwa kategori sampah dapat dibagi dua, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik ini mudah terurai dan bisa dijadikan kompos. Sedangkan sampah anorganik bisa didaur ulang menjadi suatu barang yang bermanfaat.

6. Mengurangi pemakaian tisu

Tisu merupakan salah satu benda yang sering digunakan setiap hari. Meskipun fungsinya sangat praktis, namun produksi tisu ternyata berpengaruh terhadap kelestarian lingkungan. Pasalnya, untuk menghasilkan tisu, ada pohon yang harus ditebang. Jika penggunaan tisu semakin boros, maka jumlah pohon yang harus ditebang pun akan semakin banyak. Kondisi ini tentunya sangat tidak baik bagi kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, usahakan untuk menggunakan tisu dengan bijak setiap hari. Jika perlu, kita bisa mengganti tisu dengan benda lain yang berfungsi sama. Seperti sapu tangan, handuk kecil, lap kain, dan lain sebagainya.

7. Menanam pohon

Kita juga bisa menanam pohon di lahan yang tersedia. Pepohonan membantu menyerap zat karbondioksida yang dihasilkan oleh manusia dan menghasilkan oksigen. Selain itu, keberadaan pohon juga memudahkan penyerapan air ke dalam tanah sehingga stok air tetap terjaga. Menanam pohon di sekitar rumah akan memberikan keteduhan bagi para penghuninya. Bahkan, pepohonan juga bisa mempercantik halaman rumah dan membuat hunian terlihat asri dan lebih hidup. Jika tidak memungkinkan menanam pohon, kita juga bisa memelihara tanaman hias di dalam pot.

3. METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah ini adalah:

a. Pengumpulan data

- Untuk tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.
 - Observasi : Menurut Hartono (2009) observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung suatu kegiatan atau objek yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan di lingkungan RT 05 RW 03. Kelurahan Ketawanggede Kec Lowokwaru Malang.
 - Wawancara : Muharto (2016) menyatakan wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan anggota PKK di RT 05 RW 03 langsung, guna menggali informasi lebih dalam terkait pengolahan sampah.
- b. Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah berbasis Go Green Untuk tahapan dilakukan langkah-langkah :
- Musyawarah program pengolahan sampah,
 - Penjadwalan kegiatan pengolahan sampah,
 - Penyuluhan daur ulang sampah dan penciptaan produk dari hasil sampah.
- c. Alih Pengetahuan
- Bentuk Alih pengetahuan/pendidikan dan pelatihan diadakan secara singkat dengan
 - materi pengelolaan limbah sampah berbasis go green” pada pkk rt 05 rw 03. kelurahan
 - ketawanggede kec lowokwaru
 - Diskusi atau tanya jawab : Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah materi
 - telah dikuasai oleh peserta. Selain itu juga untuk memberi kesempatan pada peserta
 - untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sampah berserakan hingga keruas-ruas jalan. Hal ini menandakan bahwa kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah sangat minim. Ada banyak cara yang bisa digunakan untuk menumbuhkan kesadaran Go Green pada warga, karena melihat kondisi dan karakteristik masyarakat selanjutnya langkah yang dilakukan yaitu pemberian informasi kegunaan tempat pengelompokan limbah sampah sesuai dengan jenisnya.



Gambar 1. Tempat sampah fiberglass oval 3 in 1 berkapasitas 50l

Pemasangan tempat sampah 50l di samping pos jaga warga di RT 05 RW 03. Proses pemasangan ini sudah dikoordinasikan dengan ketua RT dan ketua PKK. Bak sampah tersebut sudah dilengkapi dengan gambar dan penggolongan jenis sampah sehingga mempermudah masyarakat untuk membuang sampah sesuai jenis sampahnya.



Gambar 2. Sosialisasi Hasil Pengelompokan Limbah Sampah

Setelah diberikannya sosialisasi penggunaan tempat sampah fiberglass tersebut diadakan sosialisasi Pengelompokan Limbah Sampah dilaksanakan setelah warga RT 05 RW 03 Kelurahan Ketawanggede menerapkan pengelompokan limbah sampah sesuai

jenisnya, Sosialisasi dilakukan dengan menjelaskan hasil pengelompokan dari masing-masing jenis sampah. Sosialisasi bertujuan menyampaikan fungsi dan manfaat dari pengelompokan sampah yang bisa didaur ulang lagi.

Berikut adalah bentuk pemanfaatan pengelompokan limbah sampah yang telah dihasilkan.



Gambar 3. Hasil Pupuk Organik

Salah satu manfaat pengelolaan limbah organik dari daun-daunan adalah pupuk, yang sangat berguna bagi pertanian warga setempat. Selain warga mengumpulkan limbah sampah sesuai jenisnya, warga juga mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan pupuk organik dari limbah sampah daun-daunan.



Gambar 4. Hasil Kerajinan Tangan

Selain itu, limbah sampah plastic didaur ulang menjadi kerajinan tangan oleh warga setempat yang kemudian dijadikan produk unggulan kelurahan saat ada pameran pameran

5. KESIMPULAN

Limbah rumah tangga merupakan limbah yang perlu diperhatikan oleh masyarakat, hal ini karena banyak rumah tangga tidak mampu untuk melakukan pengolahan limbah sampahnya sehingga menimbulkan dampak yang serius bagi lingkungannya. Oleh sebab itu diperlukan sebuah pelatihan dan pendampingan bagi ibu-ibu PKK di lingkungan malang tepatnya di RT 05 RW 03. Penelitian ini focus dalam pemberdayaan

perempuan karena ibu rumah tangga dipandang sebagai manajer yang mengatur urusan operasional rumah tangga salah satunya adalah pengaturan limbah rumah tangga. Harapannya dari pelatihan ini ibu-ibu rumah tangga mendapatkan ilmu, ketrampilan, serta tambahan penghasilan dalam pengelolaan sampah.

6. DAFTAR REFERENSI

<https://blog.eigeradventure.com/tips-menerapkan-prinsip-go-green/>

<http://eprints.upnyk.ac.id/17477/1/Artikel%20Opbm%20an.%20Suchyo%2C%20Rusherlistyani%2C%20Dwi%20Sudaryati.pdf>

Arifin, et al. 2014. Optimalisasi Fungsi Pekarangan Melalui Program P2KP di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. FGD BKP5K Kabupaten Bogor.

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 2013. Beragam Sayuran dari Pekarangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian RI.

Basriyanta. 2007. Memanen Sampah. Kanisius: Yogyakarta.

Kusumantoro, Sri Muhammad dan Sulistyaningsih. 2013. Menggerakkan Bank Sampah. Kreasi Wacana: Yogyakarta.

Munawir. 2015. Bank Sampah: Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan. Buletin Bisnis dan Manajemen. Vol. 01 No.01 Februari 2015. ISSN: 2442-885X

Media Indonesia. 2022. UMK Dongkrak Perekonomian Kota Malang Saat Pandemi. <https://mediaindonesia.com/santara/464211/umkm-dongkrak-perekonomiankota-malang-saat-pandemi>

Pelaku Bisnis. 2021. Subiako Priosoedarsono, Bidik Pasar Lokal Dengan Magnet Cinta. <https://pelakubisnis.com/2021/08/subiako-priosoedarsono-bidik-pasar-lokal-dengan-magnet-cinta/>

Enterprisee, Jubile. 2019. Kitab Desain Grafis dengan CorelDraw. Jakarta : Alex Media Coputindo Jasmadi.2018.Cara Praktis Bikin E-Katalog Panduan Praktis UKM/IKM dalam membuat katalog online. CV. Oxy Consul

